



**BAHAN SOSIALISASI
RENCANA PEMEKARAN DAN PENATAAN
WILAYAH ADMINISTRASI KECAMATAN
DI KABUPATEN BATANG**



**BAGIAN PEMERINTAHAN
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BATANG**

2003



**BAHAN SOSIALISASI
RENCANA PEMEKARAN DAN PENATAAN
WILAYAH ADMINISTRASI KECAMATAN
DI KABUPATEN BATANG**



**BAGIAN PEMERINTAHAN
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BATANG**

2003

**PEMEKARAN DAN PENATAAN
WILAYAH ADMINISTRASI KECAMATAN
DI KABUPATEN BATANG**

A. LATAR BELAKANG

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, maka system penyelenggaraan Pemerintahan Daerah bergeser ke arah desentralisasi yang lebih kuat dan dilaksanakan dengan prinsip Otonomi Daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab secara proporsional. Dengan demikian telah terjadi perubahan pergeseran dalam system pemerintahan daerah yang diharapkan akan dapat memunculkan koreksi dan perbaikan terhadap tatanan lama, sehingga penerapannya diharapkan dapat lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Perubahan tersebut sebenarnya dapat membawa peluang yang demikian besar bagi daerah untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan di dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dengan memberdayakan berbagai potensi yang ada untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dengan dilandasi oleh kepentingan dan aspirasi masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Rrepublik Indonesia.

Sehubungan dengan hal tersebut Daerah diharapkan mampu memainkan peranannya dalam membuka peluang yang ada untuk memajukan daerah itu sendiri sehingga dapat tercipta kemandirian daerah, artinya di dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, diharapkan daerah dapat menghadapi dan menyelesaikan segala permasalahan yang semakin komplek.

Pemerintah Kabupaten Batang dan masyarakatnya dalam era otonomi daerah sekarang ini menghadapi berbagai tantangan yang perlu dipecahkan secara bijak, berwawasan ke depan dan mengacu pada peningkatan kesejahteraan masyarakat tanpa meninggalkan jatidirinya sebagai masyarakat yang berbudaya dan bersosial tinggi. Salah satu tantangan yang perlu dicarikan solusinya adalah bagaimana meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pemerataan pembangunan dan pelayanan masyarakat khususnya pada tingkat kecamatan sampai dengan desa di seluruh Kabupaten Batang.

Upaya yang ditempuh Pemerintah Kabupaten Batang dalam menghadapi tantangan dan permasalahan tersebut adalah penataan wilayah administrasi kecamatan di Kabupaten Batang dengan menambah jumlah kecamatan dari kondisi semula 12 (dua belas) kecamatan menjadi 15 (lima belas) kecamatan serta menata kembali desa-desa dalam suatu wilayah kecamatan.

B. PERMASALAHAN DAN KONDISI SEKARANG

1. Kabupaten Batang dengan luas 788,673 km² hanya terbagi dalam 12 wilayah kecamatan.
2. Perbedaan luas wilayah masing-masing kecamatan yang cukup mencolok yaitu terkecil 23,553 km² (Kecamatan Warungasem) dan terluas 111,765 km² (Kecamatan Subah).
3. Penyebaran penduduk yang tidak merata.
4. Ada beberapa kecamatan yang jumlah desanya cukup banyak (lebih dari 20 desa) yaitu : Reban, Tersono, Limpung, Subah, Tulis dan Batang.
5. Banyak desa-desa yang jarak jangkauan ke Pusat Pemerintahan Kecamatan cukup jauh.
6. Perkembangan pembangunan yang belum merata pada desa-desa yang jauh dari Ibukota Kecamatan.
7. Terbatasnya kemampuan aparat di Tingkat Kecamatan dalam hal pembinaan, pengawasan dan koordinasi terhadap desa secara cepat, terfokus dan menyeluruh, terutama pada Kecamatan yang wilayahnya luas dan jumlah desanya banyak.

C. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
Pasal 66 ayat (6) "Pembentukan Kecamatan ditetapkan dengan Peraturan Daerah".
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2000 tanggal 26 Januari 2000 tentang Pedoman Pembentukan Kecamatan.

Pembentukan Kecamatan harus memenuhi kriteria :

- a. Jumlah penduduk untuk wilayah Jawa dan Bali minimal 10.000 jiwa.
- b. Luas wilayah untuk wilayah Jawa dan Bali minimal 7,5 km².
- c. Jumlah desa/kelurahan minimal 4 desa/kelurahan.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dilaksanakannya Program Pemekaran dan Penataan Wilayah Administrasi Kecamatan adalah untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Batang dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat khususnya pada tingkat kecamatan, desa dan kelurahan.

Sedangkan tujuan dilaksanakannya program pemekaran dan penataan wilayah administrasi kecamatan di Kabupaten Batang adalah :

a. Meningkatkan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

Program pemekaran kecamatan melalui penambahan jumlah kecamatan dengan mengambil beberapa desa dari wilayah kecamatan yang lama berakibat jumlah desa dalam suatu wilayah kecamatan menjadi cukup ideal, yaitu dibawah 20 desa pada setiap kecamatan. Disamping itu dengan penataan wilayah administrasi kecamatan, desa-desa yang pada saat ini berjarak cukup jauh dengan ibukota kecamatan, digabungkan dan dimasukkan ke dalam kecamatan yang pusat pemerintahannya berdekatan dengan desa yang bersangkutan.

Dengan adanya langkah tersebut diharapkan kebutuhan masyarakat akan pelayanan instansi pemerintahan di tingkat kecamatan baik dalam bidang pemerintahan, kesehatan, keamanan, pendidikan dan lain-lain akan semakin dekat dan cepat.

b. Meningkatkan dan mempercepat pemerataan pembangunan.

Dengan luas wilayah 78.867,30 Ha atau sekitar 788,673 Km², yang secara administratif dibagi ke dalam 12 kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan 245, pembangunan yang dilaksanakan selama ini belum dapat menjangkau semua wilayah secara merata. Simpul-simpul pembangunan masih terasa dan terlihat pada ibukota kecamatan dan sekitarnya.

Program pemekaran kecamatan diharapkan dapat mengatasi dan memecahkan permasalahan tersebut. Pembentukan kecamatan baru yang merupakan gabungan dari desa-desa yang lokasinya cukup jauh dari pusat pemerintahan kecamatan lama, akan membuka peluang berkembangnya kehidupan masyarakat sekitarnya. Hal ini akan ditandai dengan pembangunan sarana prasarana pemerintahan di tingkat kecamatan.

Dengan dibukanya suatu daerah menjadi pusat pemerintahan kecamatan yang baru, diharapkan juga akan membawa dampak pada percepatan dan pemerataan

pembangunan di segala bidang. Hal ini karena anggaran pembangunan wilayah tersebut sebelumnya merupakan bagian dari program pembangunan kecamatan yang lama, dengan menjadi kecamatan baru, akan memperoleh alokasi anggaran untuk pembangunan wilayah kecamatan tersendiri.

c. Meningkatkan Kinerja Aparat Tingkat Kecamatan.

Komposisi jumlah desa/kelurahan dalam satu wilayah kecamatan saat ini adalah antara 16 desa sampai dengan 26 desa, dengan luas wilayah masing-masing kecamatan antara 23,553 km² sampai dengan 111,765 km². Kondisi seperti ini untuk masa sekarang dan yang akan datang sangat tidak menguntungkan dalam hal penyelenggaraan koordinasi pemerintahan secara cepat khususnya bagi kecamatan yang wilayahnya luas dan jumlah desanya banyak. Dengan membatasi jumlah desa dan luas wilayah satu kecamatan dalam jumlah dan luas yang dirasakan cukup ideal, maka diharapkan penyelenggaraan pembinaan dan koordinasi pemerintahan desa akan semakin cepat dan terfokus. Disamping itu dalam hal pembinaan ketentraman dan ketertiban oleh aparat keamanan di tingkat kecamatan juga akan lebih efektif.

E. PEMEKARAN DAN PENATAAN WILAYAH ADMINISTRASI KECAMATAN

I. PEMEKARAN KECAMATAN

Jumlah kecamatan di Kabupaten Batang direncanakan akan dimekarkan dari 12 (dua belas) kecamatan menjadi 15 (lima belas) kecamatan. Dengan pemekaran tersebut akan terbentuk 3 (tiga) kecamatan baru yang wilayahnya sangat strategis dan potensial untuk dikembangkan. Adapun rencana 3 (tiga) kecamatan baru tersebut adalah :

1. Kecamatan Kandeman

Pembentukan Kecamatan Kandeman disamping untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada masyarakat di desa sekitarnya, juga akan dikembangkan sebagai kecamatan dengan spesifikasi sebagai kawasan industri, dengan harapan penanganannya akan dapat lebih terfokus.

Kecamatan Kandeman terdiri dari 13 (tiga belas) desa yang merupakan pecahan dari Kecamatan Tulis (12 desa) dan Kecamatan Wonotunggal (1 desa), yaitu :

- 1.1. Desa Tegalsari (Dari Kecamatan Tulis)
- 1.2. Desa Kandeman (Dari Kecamatan Tulis)

- | | |
|-------------------------|------------------------------|
| 1.3. Desa Bakalan | (Dari Kecamatan Tulis) |
| 1.4. Desa Lawangaji | (Dari Kecamatan Tulis) |
| 1.5. Desa Depok | (Dari Kecamatan Tulis) |
| 1.6. Desa Tragung | (Dari Kecamatan Tulis) |
| 1.7. Desa Cempereng | (Dari Kecamatan Tulis) |
| 1.8. Desa Karanganom | (Dari Kecamatan Tulis) |
| 1.9. Desa Wonokerso | (Dari Kecamatan Tulis) |
| 1.10. Desa Ujungnegoro | (Dari Kecamatan Tulis) |
| 1.11. Desa Karanggeneng | (Dari Kecamatan Tulis) |
| 1.12. Desa Juragan | (Dari Kecamatan Tulis) |
| 1.13. Desa Botolambat | (Dari Kecamatan Wonotunggal) |

2. Kecamatan Pecalungan

Pembentukan Kecamatan Pecalungan didasarkan pada pertimbangan wilayah Pecalungan dan sekitarnya secara geografis berada di tengah-tengah dan jauh dari pusat pemerintahan kecamatan di sekitarnya yaitu Pusat Pemerintahan Kecamatan Subah, Kecamatan Bandar, Kecamatan Blado dan Kecamatan Reban. Dengan terbentuknya Kecamatan Pecalungan diharapkan daerah tersebut akan lebih cepat berkembang dan segala pelayanan kepada masyarakat akan semakin dekat dan cepat.

Desa-desanya yang akan digabung dan dibentuk dalam wilayah Kecamatan Pecalungan berjumlah 12 (dua belas) desa pecahan dari Kecamatan Subah, Kecamatan Bandar, Kecamatan Blado dan Kecamatan Reban, adapun desa-desa wilayah Kecamatan Pecalungan adalah :

- | | |
|----------------------|-------------------------|
| 2.1. Desa Pecalungan | (Dari Kecamatan Subah) |
| 2.2. Desa Bandung | (Dari Kecamatan Subah) |
| 2.3. Desa Gombong | (Dari Kecamatan Subah) |
| 2.4. Desa Randu | (Dari Kecamatan Subah) |
| 2.5. Desa Durenombo | (Dari Kecamatan Subah) |
| 2.6. Desa Siguci | (Dari Kecamatan Bandar) |
| 2.7. Desa Pretek | (Dari Kecamatan Bandar) |
| 2.8. Desa Kluwih | (Dari Kecamatan Bandar) |

- | | |
|---------------------|------------------------|
| 2.9. Desa Selokarto | (Dari Kecamatan Blado) |
| 2.10. Desa Gemuh | (Dari Kecamatan Blado) |
| 2.11. Desa Gumawang | (Dari Kecamatan Reban) |
| 2.12. Desa Keniten | (Dari Kecamatan Reban) |
3. Kecamatan Banyuputih
- Pembentukan Kecamatan Banyuputih merupakan gabungan dari desa-desa pecahan Kecamatan Limpung sebelah utara dan Kecamatan Gringsing sebelah barat. Jumlah Desa dalam wilayah Kecamatan Banyuputih seluruhnya berjumlah 11 desa yaitu :
- | | |
|----------------------|----------------------------|
| 3.1. Desa Banyuputih | (Dari Kecamatan Limpung) |
| 3.2. Desa Kalibalik | (Dari Kecamatan Limpung) |
| 3.3. Desa Sembung | (Dari Kecamatan Limpung) |
| 3.4. Desa Kedawung | (Dari Kecamatan Limpung) |
| 3.5. Desa Dlimas | (Dari Kecamatan Limpung) |
| 3.6. Desa Luwung | (Dari Kecamatan Limpung) |
| 3.7. Desa Kalangsono | (Dari Kecamatan Limpung) |
| 3.8. Desa Penundan | (Dari Kecamatan Gringsing) |
| 3.9. Desa Banaran | (Dari Kecamatan Gringsing) |
| 3.10. Desa Timbang | (Dari Kecamatan Gringsing) |
| 3.11. Desa Bulu | (Dari Kecamatan Gringsing) |

II. PENATAAN WILAYAH ADMINISTRASI KECAMATAN

Dengan adanya pembentukan 3 (tiga) kecamatan baru yang wilayahnya mengambil sebagian dari wilayah kecamatan yang lama, maka komposisi jumlah desa, luas wilayah dan jumlah penduduk kecamatan lama mengalami perubahan dan pengurangan. Untuk itu perlu adanya penataan ulang wilayah administrasi kecamatan agar penyelenggaraan pemerintahan dapat lebih ditingkatkan dan pelayanan kepada masyarakat dapat semakin dekat dan cepat.

Penataan Wilayah Administrasi Kecamatan di Kabupaten Batang direncanakan sebagai berikut :

1. Kecamatan Wonotunggal

a. Komposisi Desa Keadaan Sekarang

1. Desa Silurah
2. Desa Sodong
3. Desa Gringgingsari
4. Desa Kedungmalang
5. Desa Sendang
6. Desa Wonotunggal
7. Desa Brokoh
8. Desa Wates
9. Desa Brayo
10. Desa Kemligi
11. Desa Sigayam
12. Desa Kreyo
13. Desa Siwatu
14. Desa Dringo
15. Desa Penangkan
16. Desa Botolambat.

b. Perubahan Desa Dalam Rangka Penataan

- Desa Botolambat bergabung dengan Kecamatan Kandeman.

c. Komposisi Desa Setelah Penataan

1. Desa Silurah
2. Desa Sodong
3. Desa Gringgingsari
4. Desa Kedungmalang
5. Desa Sendang
6. Desa Wonotunggal
7. Desa Brokoh
8. Desa Wates
9. Desa Brayo
10. Desa Kemligi

11. Desa Sigayam
12. Desa Kreyo
13. Desa Siwatu
14. Desa Dringo
15. Desa Penangkan

2. Kecamatan Bandar

a. Komposisi Desa Keadaan Sekarang

1. Desa Tombo
2. Desa Wonomerto
3. Desa Tumbrep
4. Desa Toso
5. Desa Sidayu
6. Desa Binangun
7. Desa Wonodadi
8. Desa Pesalakan
9. Desa Tambahrejo
10. Desa Bandar
11. Desa Wonokerto
12. Desa Candi
13. Desa Pucanggading
14. Desa Simpar
15. Desa Batiombo
16. Desa Wonosegoro
17. Desa Manggis
18. Desa Kluwih
19. Desa Pretek
20. Desa Siguci

b. Perubahan Desa Dalam Rangka Penataan

1. Desa Manggis bergabung dengan Kecamatan Tulis
2. Desa Kluwih, Desa Pretek dan Desa Siguci bergabung dengan Kecamatan Pecalungan

c. Komposisi Desa Setelah Penataan

1. Desa Tombo
2. Desa Wonomerto
3. Desa Tumbrep
4. Desa Toso
5. Desa Sidayu
6. Desa Binangun
7. Desa Wonodadi
8. Desa Pesalakan
9. Desa Tambahrejo
10. Desa Bandar
11. Desa Wonokerto
12. Desa Candi
13. Desa Pucanggading
14. Desa Simpar
15. Desa Batiombo
16. Desa Wonosegoro

3. Kecamatan Blado

a. Komposisi Desa Keadaan Sekarang

1. Desa Gerlang
2. Desa Kalitengah
3. Desa Kembanglangit
4. Desa Gondang
5. Desa Bismo
6. Desa Keteleng
7. Desa Kalisari
8. Desa Wonorojo
9. Desa Besani
10. Desa Wonobodro
11. Desa Bawang

12. Desa Pesantren
 13. Desa Kambangan
 14. Desa Keputon
 15. Desa Blado
 16. Desa Cokro
 17. Desa Selopajang
 18. Desa Gemuh
 19. Desa Selokarto
 20. Desa Kalipancur
- b. Perubahan Desa Dalam Rangka Penataan
1. Desa Wonorojo bergabung dengan Kecamatan Reban.
 2. Desa Selokarto dan Desa Gemuh bergabung dengan Kecamatan Pecalungan.
- c. Komposisi Desa Setelah Penataan
1. Desa Gerlang
 2. Desa Kalitengah
 3. Desa Kembanglangit
 4. Desa Gondang
 5. Desa Bismo
 6. Desa Keteleng
 7. Desa Kalisari
 8. Desa Besani
 9. Desa Wonobodro
 10. Desa Bawang
 11. Desa Pesantren
 12. Desa Kambangan
 13. Desa Keputon
 14. Desa Blado
 15. Desa Cokro
 16. Desa Selopajang
 17. Desa Kalipancur

4. Kecamatan Reban

a. Komposisi Desa Keadaan Sekarang

1. Desa Pacet
2. Desa Mojotengah
3. Desa Cablikan
4. Desa Ngroto
5. Desa Ngadirejo
6. Desa Reban
7. Desa Tambakboyo
8. Desa Adinuso
9. Desa Kumesu
10. Desa Kepundung
11. Desa Padomasan
12. Desa Semampir
13. Desa Wonosobo
14. Desa Sojomerto
15. Desa Karanganyar
16. Desa Polodoro
17. Desa Kalisari
18. Desa Sukomangli
19. Desa Wonokerso
20. Desa Keniten
21. Desa Gumawang

b. Perubahan Desa Dalam Rangka Penataan

1. Desa Keniten dan Desa Gumawang bergabung dengan Kecamatan Pecalungan
2. Desa Wonokerso bergabung dengan Kecamatan Limpung
3. Mendapat tambahan 1 desa dari Kecamatan Blado yaitu Desa Wonorojo.

c. Komposisi Desa Setelah Penataan

1. Desa Pacet
2. Desa Mojotengah

3. Desa Cablikan
4. Desa Ngroto
5. Desa Ngadirejo
6. Desa Reban
7. Desa Tambakboyo
8. Desa Adinuso
9. Desa Kumesu
10. Desa Kepundung
11. Desa Padomasan
12. Desa Semampir
13. Desa Wonosobo
14. Desa Sojomerto
15. Desa Karanganyar
16. Desa Polodoro
17. Desa Kalisari
18. Desa Sukomangli
19. Desa Wonorojo

5. Kecamatan Bawang

Kecamatan Bawang tidak mengalami perubahan dalam Penataan Wilayah Administrasi Kecamatan, sehingga jumlah desanya tetap yang terdiri dari :

1. Desa Pranten
2. Desa Deles
3. Desa Gunungsari
4. Desa Jambangan
5. Desa Kebaturan
6. Desa Kalirejo
7. Desa Sangubanyu
8. Desa Wonosari
9. Desa Jlamprang
10. Desa Bawang
11. Desa Candigugur

12. Desa Pangempon
13. Desa Sidoharjo
14. Desa Surjo
15. Desa Soka
16. Desa Sibebek
17. Desa Getas
18. Desa Pasusukan
19. Desa Candirejo
20. Desa Purbo

6. Kecamatan Tersono

a. Komposisi Desa Keadaan Sekarang

1. Desa Lobang
2. Desa Sendang
3. Desa Gondo
4. Desa Banteng
5. Desa Wanar
6. Desa Sumurbanger
7. Desa Sidalang
8. Desa Margosono
9. Desa Plosowangi
10. Desa Boja
11. Desa Rejosari
12. Desa Tersono
13. Desa Pujut
14. Desa Harjowinangun
15. Desa Tanjungsari
16. Desa Kranggan
17. Desa Kebumen
18. Desa Tegalombo
19. Desa Tedunan

20. Desa Madugowongjati
21. Desa Satriyan
- b. Perubahan Desa Dalam Rangka Penataan
 1. Desa Lobang berabung dengan Kecamatan Limpung
 2. Desa Tedunan dan Desa Madugowongjati bergabung dengan Kecamatan Gringsing
- c. Komposisi Desa Setelah Penataan
 1. Desa Sendang
 2. Desa Gondo
 3. Desa Banteng
 4. Desa Wanar
 5. Desa Sumurbanger
 6. Desa Sidalang
 7. Desa Margosono
 8. Desa Plosowangi
 9. Desa Boja
 10. Desa Rejosari
 11. Desa Tersono
 12. Desa Pujut
 13. Desa Harjowinangun Barat
 14. Desa Harjowinangun Timur
 15. Desa Tanjungsari
 16. Desa Kranggan
 17. Desa Kebumen
 18. Desa Tegalombo
 19. Desa Satriyan

7. Kecamatan Gringsing

- a. Komposisi Desa Keadaan Sekarang
 1. Desa Bulu
 2. Desa Banaran

3. Desa Penundan
4. Desa Timbang
5. Desa Surodadi
6. Desa Sentul
7. Desa Plelen
8. Desa Kutosari
9. Desa Mentosari
10. Desa Gringsing
11. Desa Lebo
12. Desa Krengseng
13. Desa Kebondalem
14. Desa Yosorejo
15. Desa Sidorejo
16. Desa Sawangan
17. Desa Ketanggan

b. Perubahan Desa Dalam Rangka Penataan

1. Desa Bulu, Desa Banaran, Desa Penundan dan Desa Timbang bergabung dengan Kecamatan Banyuputih
2. Mendapat tambahan 2 desa dari Kecamatan Tersono yaitu Desa Tedunan dan Desa Madugowongjati.

c. Komposisi Desa Setelah Penataan

1. Desa Surodadi
2. Desa Sentul
3. Desa Plelen
4. Desa Kutosari
5. Desa Mentosari
6. Desa Gringsing
7. Desa Lebo
8. Desa Krengseng
9. Desa Kebondalem
10. Desa Yosorejo

11. Desa Sidorejo
12. Desa Sawangan
13. Desa Ketanggan
14. Desa Tedunan
15. Desa Madugowongjati

8. Kecamatan Limpung

a. Komposisi Desa Keadaan Sekarang

1. Desa Sidomulyo
2. Desa Donorejo
3. Desa Tembok
4. Desa Sukorejo
5. Desa Ngaliyan
6. Desa Amongrogo
7. Desa Plumbon
8. Desa Babadan
9. Desa Sempu
10. Desa Limpung
11. Desa Kepuh
12. Desa Kalisalak
13. Desa Dlimas
14. Desa Luwung
15. Desa Pungangan
16. Desa Rowosari
17. Desa Dlisen
18. Desa Kalangsono
19. Desa Sembung
20. Desa Kalibalik
21. Desa Banyuputih
22. Desa Kedawung

b. Perubahan Desa Dalam Rangka Penataan

1. Desa Banyuputih, Desa Kalibalik, Desa Sembung, Desa Kedawung, Desa Dlimas, Desa Luwung dan Desa Kalangsono bergabung dengan Kecamatan Banyuputih.
2. Mendapat tambahan 1 Desa dari Kecamatan Reban yaitu Desa Wonokerso.
3. Mendapat tambahan 1 Desa dari Kecamatan Tersono yaitu Desa Lobang.

c. Komposisi Desa Setelah Penataan

1. Desa Sidomulyo
2. Desa Donorejo
3. Desa Tembok
4. Desa Sukorejo
5. Desa Ngaliyan
6. Desa Amongrogo
7. Desa Plumbon
8. Desa Babadan
9. Desa Sempu
10. Desa Limpung
11. Desa Kepuh
12. Desa Kalisalak
13. Desa Pungangan
14. Desa Rowosari
15. Desa Dlisen
16. Desa Lobang
17. Desa Wonokerso

9. Kecamatan Subah

a. Komposisi Desa Keadaan Sekarang

1. Desa Pecalungan
2. Desa Randu
3. Desa Gombong

4. Desa Menjangan
 5. Desa Karangtengah
 6. Desa Mangunharjo
 7. Desa Tenggulangharjo
 8. Desa Keborangan
 9. Desa Kalimanggis
 10. Desa Jatisari
 11. Desa Subah
 12. Desa Kumejing
 13. Desa Bandung
 14. Desa Durenombo
 15. Desa Jolosekti
 16. Desa Siberuk
 17. Desa Kebumen
 18. Desa Cluwuk
 19. Desa Clapar
 20. Desa Jrahpayung
 21. Desa Sengon
 22. Desa Adinuso
 23. Desa Gondang
 24. Desa Kuripan
 25. Desa Kemiri Barat
 26. Desa Kemiri Timur
- b. Perubahan Desa Dalam Rangka Penataan
1. Desa Pecalungan, Desa Randu, Desa Gombang, Desa Bandung dan Desa Durenombo bergabung dengan Kecamatan Pecalungan.
 2. Desa Jolosekti, Desa Siberuk, Desa Kebumen, Desa Jrahpayung dan Desa Cluwuk bergabung dengan Kecamatan Tulis.
- c. Komposisi Desa Setelah Penataan
1. Desa Menjangan
 2. Desa Karangtengah

3. Desa Mangunharjo
4. Desa Tenggulangharjo
5. Desa Keborangan
6. Desa Kalimanggis
7. Desa Jatisari
8. Desa Subah
9. Desa Kumejing
10. Desa Clapar
11. Desa Sengon
12. Desa Adinuso
13. Desa Gondang
14. Desa Kuripan
15. Desa Kemiri Barat
16. Desa Kemiri Timur

10. Kecamatan Tulis

a. Komposisi Desa Keadaan Sekarang

1. Desa Lawangaji
2. Desa Karangnom
3. Desa Tragung
4. Desa Cempereng
5. Desa Tulis
6. Desa Wringingintung
7. Desa Posong
8. Desa Semboja
9. Desa Beji
10. Desa Kaliboyo
11. Desa Simbangdesa
12. Desa Simbangjati
13. Desa Wonokerso
14. Desa Bakalan
15. Desa Juragan

16. Desa Kandeman
17. Desa Tegalsari
18. Desa Depok
19. Desa Ujungnegoro
20. Desa Karanggeneng
21. Desa Ponowareng
22. Desa Kenconorejo
23. Desa Kedungsegog

b. Perubahan Desa Dalam Rangka Penataan

1. Desa Tegalsari, Desa Kandeman, Desa Bakalan, Desa Lawangaji, Desa Depok, Desa Tragung, Desa Cempereng, Desa Karanganom, Desa Wonokerso, Desa Ujungnegoro, Desa Karanggeneng dan Desa Juragan bergabung dengan Kecamatan Kandeman.
2. Mendapat tambahan 5 desa dari Kecamatan Subah sebelah barat yaitu Desa Siberuk, Desa Kebumen, Desa Cluwuk, Desa Jrahahpayung dan Desa Jolosekti.
3. Mendapat tambahan 1 desa dari Kecamatan Bandar sebelah utara yaitu Desa Manggis.

c. Komposisi Desa Setelah Penataan

1. Desa Tulis
2. Desa Wringingintung
3. Desa Posong
4. Desa Semboja
5. Desa Beji
6. Desa Kaliboyo
7. Desa Simbangdesa
8. Desa Simbangjati
9. Desa Ponowareng
10. Desa Kenconorejo
11. Desa Kedungsegog
12. Desa Siberuk

13. Desa Kebumen
14. Desa Cluwuk
15. Desa Jraakahpayung
16. Desa Jolosekti
17. Desa Manggis.

11. Kecamatan Batang

Kecamatan Batang sementara tidak mengalami perubahan dalam Penataan Wilayah Administrasi Kecamatan, sehingga jumlah desa/kelurahannya masih tetap yaitu terdiri dari :

1. Desa Rowobelang
2. Desa Cepokokuning
3. Desa Pasekaran
4. Desa Kalisalak
5. Kelurahan Kauman
6. Kelurahan Proyonanggan Tengah
7. Desa Kecepak
8. Kelurahan Sambong
9. Desa Klidang Wetan
10. Desa Klidang Lor
11. Kelurahan Karangasem Utara
12. Kelurahan Kasepuhan
13. Kelurahan Watesalit
14. Desa Kalipucang Wetan
15. Desa Kalipucang Kulon
16. Desa Karanganyar
17. Desa Denasri Kulon
18. Desa Denasri Wetan
19. Kelurahan Proyonanggan Selatan
20. Kelurahan Proyonanggan Utara
21. Kelurahan Karangasem Selatan

12. Kecamatan Warungasem

Kecamatan Warungasem sementara ini juga tidak mengalami perubahan dalam Penataan Wilayah Administrasi Kecamatan sehingga jumlah desanya juga masih tetap yaitu terdiri dari :

1. Desa Pandansari
2. Desa Kaliwareng
3. Desa Pejambon
4. Desa Sariglagah
5. Desa Pesaren
6. Desa Sidorejo
7. Desa Cepagan
8. Desa Masin
9. Desa Banjiran
10. Desa Warungasem
11. Desa Gapuro
12. Desa Kalibeluk
13. Desa Sawahjoho
14. Desa Candiareng
15. Desa Lebo
16. Desa Menguneng
17. Desa Terban
18. Desa Sijono.

III. KOMPOSISI KECAMATAN DI KABUPATEN BATANG SETELAH PEMEKARAN DAN PENATAAN

NO.	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (KM2)	JUMLAH DESA/KEL	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)
1	2	3	4	5
1.	WONOTUNGGAL	52,353	15	30.618
2.	BANDAR	64,645	16	52.817
3.	BLADO	78,389	17	40.902
4.	REBAN	46,337	19	36.090
5.	BAWANG	73,840	20	49.645
6.	TERSONO	49,367	19	38.234
7.	GRINGSING	72,766	15	54.965
8.	LIMPUNG	33,412	17	39.821
9.	SUBAH	77,034	16	46.340
10.	TULIS	45,089	17	34.593
11.	BATANG	34,346	21	104.841
12.	WARUNGASEM	23,553	18	45.982
13.	KANDEMAN	41,755	13	43.402
14.	PECALUNGAN	51,362	12	39.855
15.	BANYUPUTIH	44,425	11	32.307
	JUMLAH	788,673	246	690.412

F. PENETAPAN PUSAT PEMERINTAHAN KECAMATAN PEMEKARAN

Penetapan Pusat Pemerintahan Kecamatan Pemekaran yaitu untuk Kecamatan Kandeman, Kecamatan Pecalungan dan Kecamatan Banyuputih akan ditentukan kemudian dan ditetapkan dalam Peraturan Daerah Pembentukan Kecamatan Baru dengan memperhatikan ketersediaan lahan untuk pembangunan sarana prasarana Pemerintahan Kecamatan serta kemudahan untuk dijangkau oleh desa-desa sekitarnya baik dari segi jarak maupun kelancarannya.

G. TAHAPAN PENATAAN

1. Tahun 2003 Penyusunan Kajian dan Sosialisasi Rencana Penataan Wilayah Administrasi Kecamatan.
2. Tahun 2004
 - a. Pembahasan dan Penetapan Peraturan Daerah Kabupaten Batang tentang Penataan Wilayah Administrasi Kecamatan di Kabupaten Batang.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana Kantor Kecamatan baru.
3. Tahun 2005 Pelaksanaan secara efektif Peraturan daerah Kabupaten Batang tentang Penataan Wilayah Administrasi Kecamatan di Kabupaten Batang.
4. Khusus untuk Kecamatan Warungasem, Kecamatan Batang dan Kecamatan Bawang penataannya akan dilaksanakan pada tahap berikutnya setelah dilakukan pengkajian terlebih dahulu.

H. PENUTUP

Program Penataan Wilayah Administrasi Kecamatan di Kabupaten Batang adalah program untuk lebih meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut agar program dapat berjalan dengan lancar dan mencapai sasaran yang diharapkan, maka kerjasama dan dukungan dari seluruh komponen masyarakat di Kabupaten Batang sangat dibutuhkan.

Akhirnya segala saran, masukan dan pendapat yang bersifat konstruktif sangat diharapkan untuk dapat lebih memajukan Kabupaten Batang yang kita cintai bersama.